

**KAJIAN FRASA NOMINA BERATRIBRUT
PADA TEKS TERJEMAHAN AL QURAN SURAT AL-AHZAB**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh:

NURMA MURDYANTI

A 310 100 010

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta, 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M. Hum. (Pembimbing)

NIP : 195 804 141 987 032 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nurma Murdyanti

NIM : A 310 100 010

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : **KAJIAN FRASA NOMINA YANG MENGANDUNG
ATRIBRUT PADA TEKS TERJEMAHAN AL
QUR'AN SURAT AL AHZAB**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 17 April 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

NIP. 195 804 141 987 032 001

ABSTRAK

KAJIAN FRASA NOMINA BERATRIBUT PADA TEKS TERJEMAHAN AL QURAN SURAT *AL-AHZAB*

Nurma Murdyanti, A 310 100 010. Markhamah. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 81 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab, (2) mendeskripsikan struktur frasa nomina yang mengandung atribut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab, sedangkan objek dalam penelitian adalah frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab. Sumber data dalam penelitian adalah sumber data tertulis pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab yang berupa frasa nomina beratribut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode catat. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi teori. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode agih. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa frasa nomina beratribut pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab memiliki jenis dan struktur yang meliputi (1) frasa nomina beratribut dua unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator, dan frasa nomina berstruktur inti + modifikator, (2) frasa nomina beratribut tiga unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator + determinator, dan frasa nomina berstruktur modifikator + inti + modifikator, (3) frasa nomina beratribut empat unsur, yakni frasa nomina berstruktur berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur modifikator + inti + determinator + modifikator, dan frasa nomina berstruktur inti + modifikator + determinator + modifikator, (4) frasa nomina beratribut lima unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + determinator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator + determinator + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator + modifikator, dan frasa nomina berstruktur determinator + modifikator + inti + determinator + modifikator, dan (5) frasa nomina beratribut delapan unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator + modifikator + determinator + modifikator + modifikator.

Kata Kunci: *frasa nomina beratribut, terjemahan Al Quran.*

**KAJIAN FRASA NOMINA BERATRIBUT
PADA TEKS TERJEMAHAN AL QURAN SURAT AL-AHZAB**

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dalam kehidupannya manusia tidak terpisahkan dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan segala ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan keinginannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2008:21). Tanpa bahasa, kehidupan manusia sulit berkembang. Interaksi yang dilakukan oleh manusia dengan sesamanya berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, masing-masing menyepakati sistem atau bentuk bahasa yang berada dilingkungan bahasa tersebut.

Bahasa komunikasi yang digunakan masyarakat selain secara lisan juga dapat dilakukan dengan bahasa tulisan atau teks. Teks adalah kajian utama dalam bidang sintaksis. Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat (Verhar, 2004:10). Masalah sintaksis menarik untuk dibicarakan karena dalam ruang lingkup sintaksis tidak hanya membicarakan kata, frase, klausa, tetapi juga kalimat. Sintaksis tidak dapat terlepas dari tataran kebahasaan lainnya, yaitu tataran fonologi, morfologi, semantik, penelitian mengenai bahasa yang berhubungan dengan kaidah-kaidah kebahasaan yang sudah dilakukan di Indonesia. Salah satu penelitian yang pernah dilakukan adalah tentang kajian frasa pada terjemahan Al Quran. Pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab memiliki banyak hal yang menarik untuk dikaji salah satunya adalah frasa nomina beratribut. Bertolak dari hal tersebut penulis memfokuskan penelitiannya pada frasa nomina beratribut, karena belum banyak dilakukan pengkajian tentang frasa nomina beratribut. Banyak definisi tentang frasa nomina, seperti yang diungkapkan oleh Ramlan frase nomina ialah

frase yang memiliki distribusi yang sama dengan nomina (Ramlan, 1996:128). Jadi frase nomina adalah frase yang distribusinya sama dengan kata benda, yang unsur pusatnya adalah kata benda.

Frase merupakan gabungan dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif, gabungan itu dapat rapat, dapat renggang (Kridalaksana, 2008:59). Frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat non-predikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Chaer, 1994:222). dilakukan pengkajian tentang frase nomina beratribut. Beberapa definisi tentang frase nomina cukup banyak, seperti yang diungkapkan oleh Hariyono nomina adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan nama orang, tempat, hewan, atau nama suatu benda atau hal-hal yang dibendakan (Hariyono, 2002:13). Selain itu Hornby (2000:91) dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* mengatakan bahwa nomina adalah *a word used to name or identify any of a class of things, people, places or ideas, or a particular one of these*.

Frasa nomina juga dilengkapi dengan atribut atau biasa disebut dengan pembentuk frasa nomina, yaitu Modifikator dan Determinator. Kridalaksana (2008:139) menerangkan bahwa modifikator atau modifier adalah unsur yang membatasi, memperluas, atau menyifatkan induk frase, dalam frase nomina berupa ajektiva, frase ajektival, frase preposisional atau klausa terikat. Perlu ditambahkan bahwa modifikator frase nomina tidak hanya unsur-unsur yang disebutkan dalam definisi modifikator ini, melainkan juga unsur-unsur verba dan nomina (mediyana, 2007). Kridalaksana (2008: 41) menjelaskan determinator atau determiner adalah pertikel yang ada dilingkungan nomina (didepan atau dibelakangnya) dan membatasi maknanya; misalnya si, itu, nya, mu, dan sebagainya. Oleh karena itu yang termasuk determinator adalah artikel, demonstrativa, posesiva, dan numeralia, sedangkan unsur-unsur bahasa lainnya termasuk modifikator.

Penelitian ini dilengkapi dengan penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini, yaitu Taufik (2004) meneliti “Analisis Frasa Nomina Tiga Unsur atau Lebih pada Novel *Let Me Call You Sweetheart* Karya Marry Higgins Clark”. Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian tersebut adalah bahwa didalam frasa nomina tiga unsur atau lebih ditemukan beberapa struktur. Persamaan penelitian Taufik dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan mendeskripsikan tentang struktur frasa nomina. Perbedaannya yaitu penelitian Taufik membahas tentang frase nomina yang memiliki tiga unsur atau lebih, sedangkan penelitian ini membahas mengenai frasa nomina yang mengandung atribut.

Kurniawati (2009) meneliti “Frase Nomina dalam Novel *Pasar* Karya Kuntowijoyo”. Hasil dari penelitian yang dilakukan Kurniawati yaitu distribusi frase nomina endosentrik yaitu frase endosentrik atributif, frase endosentrik koordinatif, dan frase endosentrik apositif. Persamaan penelitian Kurniawati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan mendeskripsikan tentang bentuk-bentuk frase nomina. Perbedaannya adalah penelitian Kurniawati menggunakan objek penelitian berupa novel sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan objek pada teks terjemahan Al Quran.

Situmorang (2010) meneliti “Frase Nomina Bahasa Batak Toba: Analisis Teori X-Bar”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur internal frasa nomina Bahasa Batak Toba dibentuk oleh komplemen, keterangan, dan *Specifier*. Persamaan penelitian Situmorang dengan penelitian ini adalah sama-sama mengidentifikasi dan menganalisis penggunaan frase nomina. Perbedaannya adalah penelitian Situmorang membahas tentang struktur internal frasa nomina sedangkan penelitian ini membahas tentang atribut dalam frasa nomina.

Febriani (2012) meneliti “Frase Nomina yang Berfungsi sebagai Komplemen dalam Klausa Bahasa Inggris: Kajian Sintaksis”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa frasa nomina dengan atribut adjektiva dalam bahasa sunda dapat di kenal dari hubungan unsur pembentuknya dan menghasilkan

struktur dan makna serta dapat menduduki sebuah fungsi sintaksis dalam kalimat. Persamaan penelitian Febriani dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dan menganalisis tentang frase nomina yang mengandung atribut. Perbedaannya adalah penelitian Febriani hanya membahas mengenai frase nomina yang mengandung atribut ajektiva, sedangkan penelitian ini membahas mengenai frase nomina yang mengandung atribut secara keseluruhan (umum).

Setiawan (2013) meneliti Tipe Nomina Takrif Bahasa Indonesia Dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nomina takrif bahasa Indonesia dalam karangan siswa SD meliputi enam tipe, yaitu (a) pronomina persona, (b) nama diri, (c) FN posesif, (d) deskripsi takrif, (e) deskripsi demonstratif, dan (f) deskripsi numeral. Persamaan penelitian Setiawan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dan menganalisis tentang unsur Nomina. Perbedaannya, penelitian Setiawan membahas mengenai nomina takrif Bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini membahas mengenai Frase nomina Bahasa Indonesia yang mengandung atribut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan dua masalah, yaitu (1) bagaimana jenis frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab?, (2) bagaimanakah struktur frasa nomina yang mengandung atribut?. Adapun tujuan yang dicapai, yaitu (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab, (2) Mendeskripsikan struktur frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab.

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang sintaksis khususnya mengenai frasa nomina dan juga dapat memberikan informasi, gambaran, dan bahan referensi sebagai dasar bagi yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan bidang ini. Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif kepada pembaca dalam memahami terjemahan surat Al-Ahzab

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan suatu objek yang akan diteliti yaitu frase nomina yang mengandung atribut padateks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode simak dan metode catat. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2012:92). Menurut Mahsun Apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, maka dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis tersebut (Mahsun, 2012:133). Langkah pertama dalam pengumpulan data yaitu penulis menentukan judul penelitian, setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan membaca teks terjemahan Al Quran surat Al Ahzab secara keseluruhan, kemudian peneliti menentukan karakteristik dan struktur frase nomina secara teliti. Selanjutnya, penyimakan kemudian dicatat untuk memperoleh data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori. Menggunakan triangulasi data yakni, peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama. Data yang diperoleh dicek ulang pada sumber data lain. Peneliti mengumpulkan beberapa sumber data yang mengupas teks terjemahan Al Quran, kemudian data tentang frase nomina yang mengandung atribut pada terjemahan Al Quran surat Al- Ahzab yang telah diperoleh dicek kembali pada sumber data lain untuk diperoleh kebenarannya dan kesamaanya. Triangulasi teori, yaitu data yang terkumpul dapat diperiksa derajat

kepercayaannya dengan satu atau lebih teori sebagai perbandingan. Pengumpulan dan pengujian data yang berupa frasa nomina yang mengandung atribut pada teks terjemahan Al Quran surat Al- Ahzab yang telah diperoleh dan dianalisis dibandingkan dengan beberapa teori tentang frasa nomina yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan dua metode. Kedua metode tersebut adalah metode agih dan metode padan. Tujuan penelitian pertama dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode yang alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Peneliti mengungkapkan tentang deskripsi frasa nomina dan segala hal yang berhubungan dengan frase nomina. Tujuan penelitian yang kedua pada penelitian ini menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penentunya berada di luar bahasa, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan dan diteliti (Sudaryanto, 1993:13). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi frasa – frasa nomina berdasarkan atribut yang ditemukan dalam terjemahan surat Al-Ahzab, selanjutnya akan dilakukan dengan mengklasifikasikan berdasarkan teori atau referen tentang frasa nomina, serta dilanjutkan dengan analisis dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data dan pembahasan yang merupakan jawaban atas masalah yang hendak dicapai, hendaknya disajikan secara teori. Penyajian hasil analisis atau temuan diatas dilakukan dengan menggunakan dua metode, kedua metode ini adalah metode formal dan informal (Mahsun, 2012:279). Dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data yang menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2007:14).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

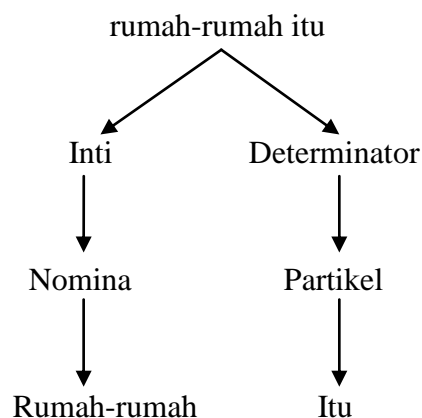
1. Frasa Nomina Beratribut Dua Unsur

(1) Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanyalah hendak lari (QS. Al-Ahzab:13).

Data yang berupa frase nomina adalah *rumah-rumah itu*.

Analisis:

Pada data 9 *rumah-rumah itu* merupakan frase nomina beratribut dua unsur yang terdiri dari inti berupa nomina yaitu ***rumah-rumah***, dan determinator berupa partikel ***itu***. Jadi apabila digambarkan sebagai berikut.



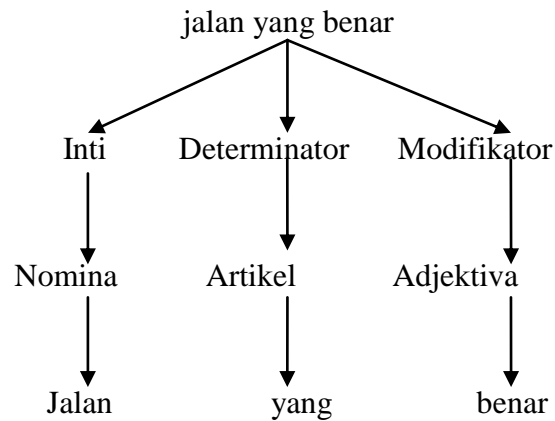
2. Frasa Nomina Beratribut Tiga Unsur

(1) Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan yang benar (QS. Al-Ahzab:4).

Data yang berupa frase nomina adalah *jalan yang benar*.

Analisis:

Pada data (1) *jalan yang benar* merupakan frase nomina beratribut tiga unsur yang terdiri dari inti berupa nomina yaitu kata ***jalan***, determinator berupa artikel yaitu kata ***yang***, dan modifikator berupa adjektiva yaitu kata ***benar***. Jadi apabila digambarkan sebagai berikut.



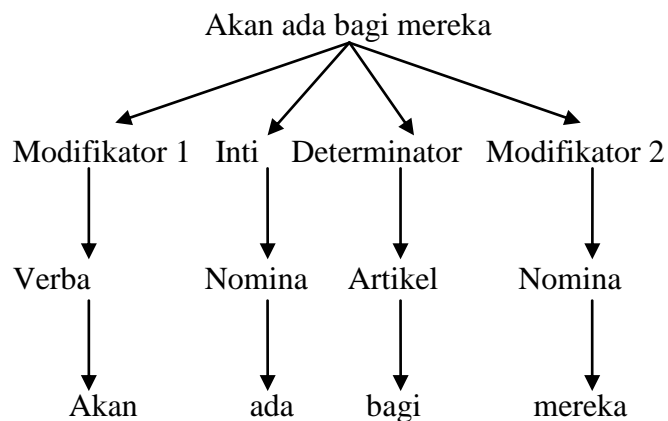
3. Frasa Nomina Beratribut Empat Unsur

(1) Akan ada bagi mereka pilihan yang lain tentang urusan mereka (QS. Al-Ahzab:36).

Data yang berupa frase nomina adalah *akan ada bagi mereka*

Analisis:

Pada data (19) *Akan ada bagi mereka* merupakan frase nomina beratribut empat unsur yang terdiri dari modifikator 1 berupa verba yaitu **Akan**, inti berupa nomina yaitu kata **ada**, determinator berupa artikel yaitu **bagi**, dan modifikator 2 berupa nomina sebutan yaitu **mereka**. Jadi apabila digambarkan sebagai berikut.



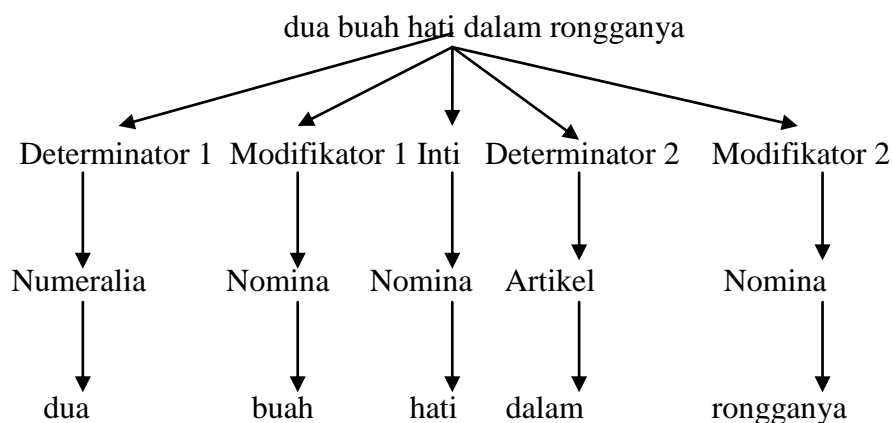
4. Frasa Nomina Beratribut Lima Unsur

(1) Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya (QS. Al-Ahzab:4).

Data yang berupa frase nomina adalah *dua buah hati dalam rongganya*

Analisis:

Pada data (2a) *dua buah hati dalam rongganya* merupakan frasa nomina beratribut lima unsur yang terdiri dari determinator 1 berupa numeralia yaitu **dua**, modifikator 1 berupa nomina yaitu **buah**, dan inti berupa nomina yaitu **hati**, determinator 2 berupa artikel yaitu **yang**, dan modifikator 2 berupa nomina yaitu **rongga**. Jadi apabila digambarkan sebagai berikut.



5. Frasa Nomina Beratribut Delapan Unsur

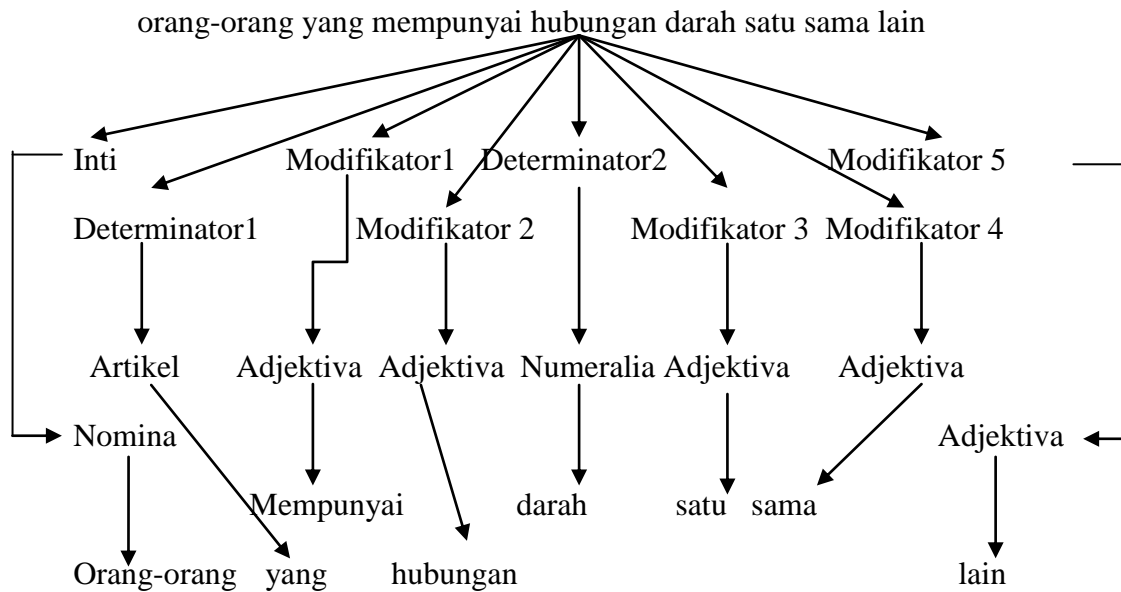
(1) Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain (QS. Al-Ahzab:6).

Data yang berupa frase nomina adalah *orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain*.

Analisis:

Pada data 4 *orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain* merupakan frasa nomina beratribut delapan unsur yang terdiri dari inti berupa nomina sebutan yaitu kata **orang-orang**, determinator 1 berupa artikel yaitu **yang**, modifikator 1 berupa adjektiva yaitu kata **mempunyai**, modifikator 2 berupa adjektiva yaitu **hubungan**, modifikator

3 berupa nomina yaitu *darah*, determinator 2 berupa numeralia yaitu *satu*, modifikator 4 berupa adjektiva yaitu kata *sama*, dan modifikator 5 berupa adjektiva yaitu kata *lain*. Jadi apabila digambarkan sebagai berikut.



B. Pembahasan

Ada beberapa persamaan dan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian lain. Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2004) dengan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan deskripsi tentang struktur frasa nomina yang mengandung atribut. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2004) hasilnya dalam frasa nomina beratribut hanya ditemukan tidak lebih dari empat struktur sedangkan dalam penelitian ini ditemukan adanya delapan struktur.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2009) dengan penelitian ini adalah hasilnya sama-sama menunjukkan struktur dalam frasa nomina. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2009) hasilnya ditemukan adanya frasa nomina endosentrik yaitu frasa endosentrik atributif, frasa endosentrik koordinatif, dan frasa endosentrik

apostif, sedangkan penelitian ini ditemukan adanya atribut frase nomina yaitu determinator dan modifikator.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2010) dengan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan struktur frase nomina. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Situmorang (2010) menghasilkan struktur internal frase nomina yang dibentuk oleh komplemen, keterangan, dan *Specifier*, sedangkan penelitian ini menghasilkan struktur frase nomina yang dibentuk oleh determinator, inti, dan modifikator.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2012) dengan penelitian ini adalah sama-sama menghasilkan kajian dari struktur frase nomina yang beratribut. Perbedaannya adalah penelitian Febriani (2012) menghasilkan analisis struktur frase nomina yang mengandung atribut adjektiva, sedangkan penelitian ini menghasilkan analisis frase nomina yang mengandung atribut secara keseluruhan.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) dengan penelitian ini sama-sama menghasilkan analisis tentang frase nomina. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) adalah hasilnya mendeskripsikan tentang frase nomina takrif bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini menghasilkan analisis frase nomina beratribut.

Simpulan

Setelah menganalisis tentang frasa nomina yang mengandung atribut dengan memberikan penjelasan atau menerangkan frasa nomina pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Frase Nomina beratribut pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab memiliki beberapa jenis dan struktur meliputi (1) frasa nomina beratribut dua unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator, dan frasa nomina berstruktur inti + modifikator, (2) frasa nomina beratribut tiga unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator +

determinator, dan frasa nomina berstruktur modifikator + inti + modifikator, (3) frasa nomina beratribut empat unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur modifikator + inti + determinator + modifikator, dan frasa nomina berstruktur inti + modifikator + determinator + modifikator, (4) frasa nomina beratribut lima unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + determinator + modifikator, frasa nomina berstruktur inti + modifikator + determinator + modifikator + modifikator, frasa nomina berstruktur berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator + modifikator, dan frasa nomina berstruktur determinator + modifikator + inti + determinator + modifikator, dan (5) frasa nomina beratribut delapan unsur, yakni frasa nomina berstruktur inti + determinator + modifikator + modifikator + modifikator + determinator + modifikator + modifikator.

Implikasi

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wawasan untuk memahami keanekaragaman perkembangan bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan ilmu sintaksis khususnya tentang frasa nomina yang mengandung atribut pada teks terjemahan Al Quran surat Al-Ahzab.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bahasa yang digunakan dalam teks terjemahan al-quran berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran bahwa dalam frasa nomina memiliki banyak struktur. Sehingga guru dapat menerapkan atau mengajarkannya kepada siswa.

Saran

Hal-hal yang perlu disarankan kepada para pembaca dan peneliti bahasa sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai frasa nomina yang mengandung atribut pada terjemahan surat Al-Ahzab yang peneliti lakukan masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian yang lebih mendalam dan cermat.
2. Penelitian yang berkaitan dengan bidang sintaksis, salah satunya tentang frasa nomina beratribut dapat digunakan untuk menganalisis terjemahan surat lain pada seluruh Al-Quran mengingat penelitian ini hanya difokuskan pada terjemahan surat Al-Ahzab. Untuk itu disarankan kepada peneliti lain untuk mengkaji surat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Agustina. 1994. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriani, Fera. 2012. "Frase Nomina dengan Atribut Adjektiva dalam Bahasa Sunda". *Skripsi*. Jurusan Sastra Sunda. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Padjajaran.
- Hariyono, Rudi. 2002. *Complete English Grammar*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Hidayat, Taufik. 2004. "Analisis Frase Nomina Tiga Unsur atau Lebih pada Novel *Let Me Call You Sweetheart* Karya Marry Higgins Clark". *Skripsi*. Jurusan Bahasa Inggris. Fakultas Bahasa. Universitas Widyatama Bandung.
- Hornby, A.S. 2002. *Oxford Advanced Learners Dictionary Current English*. London: Oxford University Press.
- Kesuma, Timastoyo Jati. 2007. *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvati Books.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Kurniawati, Saefah. 2009. "Frase Nomina dalam Novel *Pasar KaryaKuntowijoyo*". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad dahlan.

Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramlan. 1996. *Ilmu bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono

Situmorang, Nova Sabar. 2010. "Frasa Nomina Bahasa Batak Toba: Analisis Teori X-Bar". *Skripsi*. Jurusan Departemen Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sumatera Barat.

Setiawan, Teguh. 2013. "Tipe Nomina Takrif Bahasa Indonesia Dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar". *LITERA (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya)*, Vol. 12 No. 1(April 2013).

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Anekan Tehnik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Verhar, J.W.M. 2004. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.